



# NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

## TIM REDAKSI

### Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas:  
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

### Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

### Editor:

Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

### Sekretaris:

Antanius Daru Priambada, S.T.

### Desain:

Antanius Daru Priambada, S.T.

### Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas  
Unika Widya Mandala Surabaya  
Gedung Benedictus  
Lantai 3, Ruang B. 322  
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: [virtues-institute@ukwms.ac.id](mailto:virtues-institute@ukwms.ac.id)  
Ext.: 288

## DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi .....	1
Seputar Kampus .....	2
Christus Vivit--Kristus Hidup .....	3
Hari Minggu Adven II .....	4
Jangan Bekerja Sendiri .....	5
Ujian Bagi Peserta Formatio .....	6
Pancasila di Masa Orde Baru .....	7
Infografis .....	8

## Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Salah satu pendukung utama dalam pengembangan organisasi, seperti halnya Universitas, adalah kualitas SDM. Dan kualitas SDM tidak hanya berasal pada saat perekrutan tetapi juga pada saat mereka bekerja mendapatkan pendampingan yang baik. Di sinilah tugas terberat pengelola SDM bersama pimpinan Universitas untuk mewujudkannya. Tanpa ada pelatihan dan tata kelola yang baik bagi SDM, organisasi tidak dapat berkembang dengan baik dan memberikan kontribusi besar bagi pengembangan bagi organisasi. Selama ini, ada banyak bentuk yang bisa dilakukan dalam pengembangan SDM, mulai dari pembinaan ketrampilan dan pemahaman visi-misi, serta juga pembinaan hidup rohani (rekoleksi dan retreat).

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Keseriusan Universitas dalam pembinaan formatio dimulai dari pendampingan para dosen dan tendik junior. Mereka tidak saja dibekali pemahaman tetapi mendapat evaluasi supaya benar-benar memahami Universitas dengan baik. Upaya ini merupakan harapan bagi Universitas untuk semakin memberikan pelayanan yang maksimal bagi para mahasiswa, para orang tua, dan masyarakat yang mengharapkan pendidikan yang bermutu. Seperti namanya, Wdya Mandala, Universitas ini hendak membangun setiap orang yang berada di dalam Universitas menjadi orang yang berpengetahuan dan bijak dalam mengemban tugas yang dipercayakan kepada setiap Sivitas.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Patron kita, Santo Yohanes Paulus II, adalah seorang pekerja keras yang mengenal dan memahami bahwa bekerja merupakan bagian dari hidup manusia. Bekerja adalah kodrat dari manusia yang tidak bisa dilepaskan atau disangkal. Dan bekerja adalah karakter siapa itu manusia; karakter yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan lain. Oleh sebab itu, bekerja menjadikan manusia semakin manusiawi selama bekerja selalu memberikan kontribusi bagi kehidupan masyarakat. Bekerja merupakan bentuk perwujudan dirinya sehingga pembentukan diri terus-menerus untuk bekerja secara maksimal adalah panggilan setiap orang yang sadar tentang hidupnya dalam kehidupan di tempat dia bekerja dan masyarakat.

Salam PeKA.  
RD. Benny Suwito

# SEPUTAR KAMPUS

## ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



### Daftar Ulang Tahun Tanggal 8-14 Desember 2024:

- Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp.JP., Subsp.P.R.Kv.(K), FIHA, FAsCC. - Fakultas Kedokteran
- Prof. Dr. Veronica L. Diptoadi, M.Sc. - FKIP
- Dr. Sandi Lenandi Soetrisno Lasmono, S.T., M.T. - Fakultas Kewirausahaan
- Angelina Dia Kedadu, S.Tr.Kes. - Fakultas Kedokteran
- Suharno - BAU Madiun
- Dr. Fransisca Dessi Christanti, M.Si. - Fakultas Psikologi
- Agatha Catarina Aditya Natalia, S.Si., Apt., Sp.FRS. - Fakultas Farmasi
- Slamet Riadi - PLP
- Intan Dwi Sintya, S.Pd. - Fakultas Keperawatan
- Caecilia Dina Sukawati, A.Md. - BAAK
- Dra. Dyah Kurniawati, M.Si. - PPSKD Manajemen
- Ir. Dian Retno Sari Dewi P., ST., MT., Ph.D. - Fakultas Kedokteran
- Prof. Dr. dr. Harianto Notoputro, MS. - Fakultas Kedokteran
- Levi Puradewa, M.Farm., Apt - PSDKU Farmasi D3
- Dr. Tuty Lindawati, S.E., M.M. - Fakultas Bisnis
- Deatri Arumsari Agung, SE., M.Sc. - Fakultas Bisnis
- Nekhasius Agus Sunarjanto, SE., MM. - Fakultas Bisnis

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----



<https://bit.ly/PeKABox>



## CHRISTUS VIVIT

### Kristus Hidup

---

#### **Kalian adalah Masa Kini Allah**

64. Setelah menerima inspirasi dari Sabda Allah, kita tidak dapat mengatakan bahwa orang muda hanyalah masa depan Gereja: mereka adalah masa kini, mereka sedang memperkaya kita dengan keterlibatan mereka. Orang muda bukan lagi anak-anak, mereka sedang dalam masa hidup di mana mereka mulai memikul tanggung jawab yang berbeda, dengan berpartisipasi bersama orang dewasa lain dalam pengembangan keluarga, masyarakat dan Gereja. Akan tetapi seiring perubahan waktu, pertanyaan itu datang kembali: bagaimana orang muda sekarang ini, apa yang terjadi saat ini pada orang muda.

#### ***Secara Positif***

65. Sinode telah mengakui bahwa umat Gereja tidak selalu memiliki sikap Yesus. Alih-alih mendengarkan orang muda dengan penuh perhatian, "Ada kecenderungan untuk menyediakan jawaban yang sudah jadi dan resep siap saji, tanpa membiarkan munculnya pertanyaan-pertanyaan dari orang-orang muda dalam kebaruan mereka dan memahami provokasi mereka."xxiv Sebaliknya, ketika Gereja meninggalkan pola-pola yang kaku dan membuka diri untuk mendengarkan secara siap sedia dan penuh perhatian kepada orang muda, empati ini memperkaya karena "memungkinkan orang-orang muda untuk memberikan kontribusi kepada komunitas, dengan membantu komunitas itu memiliki kepekaan-kepekaan baru dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru."xxv

66. Saat ini kita sebagai orang dewasa tergoda untuk membuat daftar kekacauan-kekacauan, kekurangan-kekurangan orang muda zaman kita. Beberapa orang mungkin memuji kita karena kita tampak sebagai ahli dalam mengidentifikasi aspek-aspek negatif dan berbahaya. Namun, apa yang akan menjadi akibat dari sikap ini? Jarak selalu semakin lebar, kurang kedekatan, dan kurang bantuan timbal balik.

67. Wajah yang penuh perhatian dari mereka yang disebut bapak, pastor, dan pendamping orang muda tampak dalam mengenali nyala api kecil yang terus berpijar, buluh yang rapuh namun tidak patah (bdk Yes 42:3). Ini adalah kemampuan untuk mengenali jalan-jalan sementara orang lain hanya melihat dinding, untuk mengetahui bagaimana melihat peluang sementara orang lain hanya melihat bahaya. Ini adalah tatapan Allah Bapa, yang mampu menghargai dan memelihara benih-benih yang ditaburkan di hati orang muda. Maka, hati setiap orang muda harus dianggap sebagai "tanah yang kudus", pembawa benih-benih hidup yang di hadapannya kita harus "menanggalkan kasut" agar dapat mendekati dan mendalami misteri.

**Bacaan: Bar 5:1-9; Flp 1:4-6,8-11; Luk 3:1-6**

Saudara-saudariku ytk.

Bentuk menjalani masa Adven yang paling diharapkan adalah “pertobatan” batin dan seluruh diri sebagai perwujudan iman yang benar akan kehadiran Allah dalam hidup kita sebagai orang beriman. Gereja pada umumnya selalu menggunakan masa Adven ini untuk memberi kesempatan kepada umat untuk mengikuti dan menerima Sakramen Tobat. Para Romo menyediakan diri untuk mendengarkan dan menjadi penyalur rahmat. Masa Adven menjadi masa yang baik dalam pembangunan diri dan kembali kepada Dia, Sang Kebaikan.

Saudara-saudariku ytk.

Injil mengungkapkan peristiwa saat Yohanes Pembaptis berseru-seru untuk meminta orang bertobat: “Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu”. Seruan ini disampaikan di padang gurun sebagai tempat yang kering, penuh dengan pasir dan panas. Ini bukan sekedar tempat tetapi menjadi simbol agar umat sadar bahwa dosa seperti seorang di padang gurun; dosa mematikan manusia tanpa air yang menghidupkan; dan dosa menjadikan manusia kehilangan jati dirinya. Yohanes Pembaptis melakukan ini sebagai simbol juga pemenuhan nubuat Yesaya bahwa akan ada orang yang berseru “Persiapkan jalan untuk Tuhan, luruskan jalan bagi-Nya”.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagaimana kata “Persiapkan jalan untuk Tuhan, luruskan jalan bagi-Nya”, masa Adven ini mengundang kita untuk membuka batin kita kepada Dia karena batin adalah jalan dan tempat Allah berbicara pada kita. Maka, membersihkan batin kita dari kotoran dan debu yang menghambat hidup kita akan membantu kita untuk berjalan lurus seperti yang Allah kehendaki sendiri. Namun, jalan untuk itu tidaklah mudah. Setiap orang perlu memulainya dengan kemauan karena tanpa kemauan, membuka jalan dan meluruskan jalan adalah hal yang sulit dijalankan dengan baik. Orang pertama-tama “mau” sebagai awal untuk ditempa menjadi orang yang lurus apalagi ketika yang sudah bengkok itu sudah rumit.

Saudara-saudariku ytk.

Memulai dan menjawab seruan Yohanes Pembaptis dalam hidup kita adalah hal yang pantas diperjuangkan dan dilakukan. Kehadiran Tuhan akan menjadikan apa yang tidak mungkin menjadi mungkin karena Dia yang mula semua karya itu dalam diri kita. Maka, hal yang dibutuhkan untuk mewujudkan semua itu adalah menyadarkan diri kita kepada Tuhan dan terus membuka pintu bagi-Nya. Perkataan Injil akan menjadi nyata untuk kita semua yaitu: “Setiap lembah akan ditimbun dan setiap gunung dan bukit akan menjadi rata, yang berliku-liku akan diluruskan, yang berlekuk-lekuk akan diratakan, dan semua orang akan melihat keselamatan yang dari Tuhan”.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai warga Universitas Katolik Widya Mandala, panggilan ini adalah undangan dan kesempatan yang pantas kita sambut di masa Adven ini. Maka, kita perlu manfaatkan dengan baik Pengakuan Dosa yang disiapkan dan kita juga membuka hati kita agar Allah benar-benar bekerja dalam hati supaya perubahan hidup yang nyata ditampilkan dalam keseharian kita. Pertobatan bukan mustahil bagi mereka yang percaya karena pengampunan diberikan oleh Allah bukan karena kita punya hak atasnya. Hal yang perlu kita miliki adalah kehendak dan kemaun untuk berani memulai jalan yang lurus, jalan yang menyakitkan di awal tetapi membahagiakan pada waktunya karena seluruh hidup kita merasakan sukacita kehadiran Tuhan Yesus dalam hidup kita.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

# JANGAN BEKERJA SENDIRI

Fx. Wigbertus labi halan

---

Di UKWMS, ada dua kelompok besar yang perlu untuk selalu bersinergi - pertama para konseptor, kedua, mereka yang terlatih secara teknis untuk menerjemahkan konsep. Acapkali orang tidak tahan dalam proses berdiskusi dengan mereka yang punya konsep dan segera melakukan eksekusi terhadap kegiatan besar untuk universitas. Dampaknya, kegiatan tersebut sekedar ada, euforia sesaat, tanpa membekas, dan orang tidak merasa ada value dari kegiatan tersebut. Sebaliknya para konseptor yang punya kemampuan yang mumpuni untuk mempertimbangkan segala macam sumber daya, jika berkarya tanpa didukung oleh atau tidak berkolaborasi dengan orang-orang yang terlatih secara teknis, efek dari kegiatan juga tidak banyak berdampak mengingat mereka tidak punya orang-orang yang mendukung eksekusi terhadap gagasan tersebut.

Dua kategori ini perlu dilihat atau ditinjau sebagai kekuatan bukan hambatan untuk pengembangan universitas. Masing-masing pihak punya kekhasannya, para konseptor cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk berdiskusi, mereka akan mempertanyakan kesesuaian kegiatan dengan nilai-nilai universitas, dengan pertimbangan-pertimbangan, mereka tidak cukup sepatat ketika dilibatkan dalam suatu kegiatan tanpa mendapat pemahaman yang holistik tentang kegiatan tersebut lalu mereka menjadi seperti pekerja untuk mengikuti saja konsep yang sudah ada. Hal ini tidak membuat mereka nyaman karena mereka menyadari bahwa tindakan sekecil apapun harus selalu menjadi bagian dari satu kesatuan visi bersama. Untuk itu jangan melibatkan mereka di tengah proses, tetapi di awal setiap proses.

Bagi mereka yang terlatih untuk bekerja secara teknis, godaannya adalah mereka lebih memilih cara yang sebelumnya pernah mereka lakukan karena sudah ada pengalaman sebelumnya demikian, mereka tidak cukup tahan terhadap gambaran konsep yang belum matang, mereka berharap agar segera ada eksekusi final sehingga mereka segera mengerjakan proyek tersebut. Mereka percaya bahwa suksesnya sebuah kegiatan itu terletak pada pemenuhan semua prosedur atau tata urutan sebagaimana yang mereka pelajari sebelumnya, dan bukan terutama pada nilai yang ada di balik kegiatan tersebut, bahkan nilai itu bisa dirasionalisasikan belakangan. Jadi teknis itu melampaui nilai.

Pada titik di mana dua kategori warga UKWMS memiliki kekhasannya sendiri, perlu ada pihak ketiga yang bisa menjembatani dua kelompok ini. Pihak ketiga ini memiliki kemampuan untuk bisa menerjemahkan point yang dikehendaki para konseptor sambil mengarahkan maksud para pelaksana teknis kepada para konseptor. Hal ini jika dilaksanakan secara matang, akan berdampak bagi UKWMS dan tidak akan ada kesan bahwa dana dibuang percuma untuk kegiatan yang tidak banyak dampak positifnya. Pihak ketiga yang saya maksudkan adalah orang yang benar-benar punya kemampuan menjembatani dua kategori ini juga ia yang menyiapkan waktu untuk kegiatan ini. Tentu hal ini akan sangat sulit dilakukan oleh orang yang secara struktural memiliki jabatan bercabang, mau pegang mana dan mau lepas yang bagian mana? Dalam hal ini delegasi dan kepercayaan terhadap pihak lain menjadi kata kunci untuk keberhasilan ini. Jangan bekerja sendiri.

# UJIAN BAGI PESERTA FORMATIO

Setelah rangkaian formatio yang berlangsung selama tiga minggu, dengan rincian 10 pertemuan untuk tendik dan 16 pertemuan tatap muka untuk dosen peserta formatio, kini saatnya peserta mengikuti ujian. Hari ini, Jumat 06/12/2024, peserta formatio mengikuti ujian tertulis, mulai pkl 13.00-14.00 WIB di Lobby Kaca, Kampus Dinoyo. Sebagian besar peserta sudah tiba di lokasi pkl 12.30 dilanjutkan dengan makan siang bersama sebelum memulai ujian.

Josefine Hira Eksi, S.Sos., Kepala P3SDM, menjelaskan pentingnya ujian ini sebagai salah satu cara untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta formatio sesudah mengikuti rangkaian formatio ini. Di sisi lain, hasil ujian juga menjadi bahan evaluasi bagi P3SDM dalam merancang program formatio tahun-tahun mendatang. Ujian ini, menurut Bu Hira, bukan akhir dari rangkaian formatio karena peserta mendapat juga tugas mandiri yang akan dikumpulkan pada bulan Maret. Ada nilai yang juga menyertai kegiatan kali ini bahwa setiap orang diajak untuk terus belajar - *a life-improving university*.

Sebagai persiapan, Bu Hira sudah berkoordinasi terlebih dahulu dengan para pemateri dalam rangkaian formatio untuk mempersiapkan soal ujian bagi peserta. Ada 3 kategori soal yang diberikan, pertama kategori soal yang bersifat informatif, kategori soal yang bersifat analisis dan penerapan.

Jumlah soal untuk dosen dan tendik berbeda mengingat jumlah materi mereka pun berbeda. Untuk tendik 50 soal dan dosen 80 soal pilihan ganda. Ujian berlangsung lancar, bahkan sebelum batas waktu berakhir peserta sudah selesai mengumpulkan pekerjaan mereka. (Bill Halan)



# PANCASILA DI MASA ORDE BARU

Plaza St. Agustinus lantai 1 Kampus Dinoyo disemarakkan lagi dengan pameran para mahasiswa dari kelas DBM yang sedang mengambil matakuliah Pendidikan Pancasila. Kegiatan yang berlangsung tanggal 05 Desember 2024 ini bertemakan Pancasila di Masa Orde Baru.

Ada 5 stand yang disiapkan, pertama, Swasembada Pangan. Kelompok yang bertanggungjawab terhadap topik tentang swasembada pangan menyiapkan informasi tentang konteks swasembada pangan pada era orde baru – ada panen raya – ada ketahanan pangan di sana. Kelompok lain menyiapkan informasi tentang Praktik KKN yang terjadi selama era Orde Baru. Ada data sejarah tentang praktik korupsi juga kolusi yang terjadi antara Presiden Suharto dan orang-orang di sekitarnya serta nepotisme yang melibatkan keluarga cendana. Kelompok berikut membahas tentang sistem demokrasi di era orde baru yang justru menyandera demokrasi itu sendiri. Ada peran ABRI dengan dwi fungsi ABRI yang juga berperan dalam hal ini. Bersebelahan dengan kelompok demokrasi, mahasiswa menampilkan pelanggaran HAM yang terjadi selama era orde baru. Ada kursi yang diletakkan dengan bunga mawar yang mengingatkan tentang bangku kuliah yang kosong karena mahasiswa harus turun ke jalan dan sang pemilik bangku tersebut tidak lagi kembali karena hilang tetapi aroma perjuangannya tetap tinggal. Kelompok terakhir membahas tentang Propaganda yang terjadi selama orde baru.

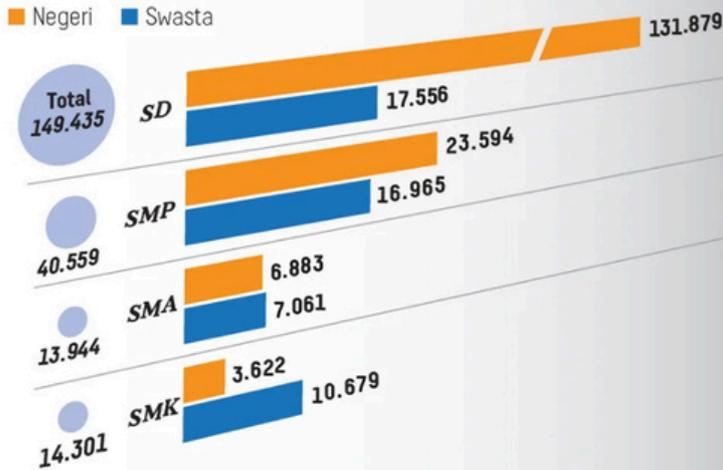
Bagi para peserta yang terlibat, pameran ini berdampak positif bagi mereka dalam usaha melakukan eksplorasi sejarah orde baru dengan segala macam peristiwa yang mengikutinya. Di sisi lain ada usaha untuk mengkomunikasikan pengetahuan itu agar generasi muda tidak kehilangan jejak dalam sejarah. Di sisi lain mereka belajar untuk melihat relevansi peristiwa masa lalu dengan konteks sekarang ini, misalnya tentang korupsi, ternyata korupsi tidak terjadi begitu saja tanpa ada peristiwa sebelumnya yang mendukung terjadinya, misalnya sistem yang buruk. Atau masalah kemanusiaan, mengapa masalah HAM masih belum menjadi prioritas perhatian pemerintah, tentu ada benang merah dalam sejarah.

Perjumpaan seperti ini membuka wawasan mereka tentang rangkaian sejarah hidup bangsa Indonesia, khususnya terkait bagaimana Pancasila dimaknai oleh para presiden melalui kebijakan dan praktik hidup warga negara. Kepala Pusat Studi Kurikulum Dasar, Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D., mengapresiasi karya mahasiswa dengan meninjau masing-masing stand, berdialog juga bermain *game* yang disiapkan mahasiswa. Besar harapan pak Harto bahwa karya seperti ini bisa menjadi bagian dari proyek bersama para dosen yang mengajar matakuliah umum. (Bill)

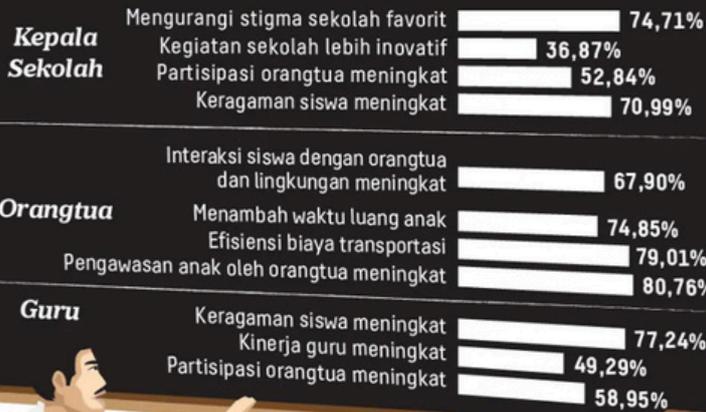


# Infografis

## Jumlah SD, SMP, SMA, dan SMK Tahun Ajaran 2019/2020



## Persepsi tentang Dampak PPDB Zonasi



Laporan pengamatan dan evaluasi pelaksanaan PPDB 2019 pada 23 provinsi dan 344 kabupaten/kota, Kemendikbud



## Rencana Evaluasi PPDB Zonasi, Angin Segar bagi Sekolah Swasta

Sekolah swasta yang kian kekurangan murid sangat menanti hasil evaluasi PPDB zonasi oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah yang baru, Abdul Mu'ti.

Sumber: Statistik Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Paparan "Analisis Cepat Pelaksanaan PPDB Tahun 2020" Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Diolah Litbang Kompas/DEB



INFOGRAFI: HANS

Sumber: [https://www.kompas.id/artikel/rencana-evaluasi-ppdb-zonasi-angin-segar-bagi-sekolah-swasta?open\\_from=Tagar\\_Page](https://www.kompas.id/artikel/rencana-evaluasi-ppdb-zonasi-angin-segar-bagi-sekolah-swasta?open_from=Tagar_Page)